

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pasar modal digunakan perusahaan sebagai sarana untuk melaksanakan investasi. Masuk ke dalam pasar modal adalah impian bagi setiap perusahaan. Pasar modal digunakan perusahaan dalam menginvestasikan dananya (modalnya). Dengan adanya pasar modal, para investor dapat memberikan modalnya bagi perusahaan yang tentunya memberikan penghasilan cukup baik. Hal yang di inginkan investor dalam memberikan dananya (modalnya) tentu saja rasa aman pada investasinya. Oleh sebab itu berinvestasi di pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan penghasilan (*return*) yang optimal, baik pada masa sekarang maupun di masa depan.

Kelebihan di dalam pasar modal adalah mendapatkan dana dalam jumlah besar serta peningkatan status perusahaan sebagai perusahaan publik sehingga dana (modal) yang di dapat menjadi semakin besar dan luas.

Sebelum melakukan investasi, para investor akan melihat laporan keuangan suatu perusahaan yang ingin diberikan modal (dananya) terlebih dahulu. Apakah perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Oleh sebab itu kinerja perusahaan adalah cermin kekuatan bagi suatu perusahaan yang digunakan sebagai alat informasi penting untuk investor dalam menginvestasikan modal (dananya).

Di pasar modal, return saham sangat berkaitan dengan harga saham, karena untuk menghitungnya digunakan harga saham penutupan dan harga saham awal. Harga saham perusahaan mengalami fluktuasi setiap waktu. Fluktuasi harga saham tersebut disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah jumlah permintaan dan penawaran dari saham tersebut. Jika suatu saham banyak dijual oleh investor, maka biasanya akan menyebabkan harga saham akan turun dan sebaliknya. Salah satu informasi yang penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat keuntungan saham tersebut maka harga saham semakin tinggi. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik dan sebaliknya.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu : 1. Rasio likuiditas, 2. Rasio solvabilitas, 3. Rasio aktivitas, 4. Rasio profitabilitas dan 5. Rasio pasar.

Pada penelitian ini tidak semua rasio akan diteliti, melainkan peneliti menggunakan beberapa variabel dalam rasio keuangan tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain : variabel *Current ratio*, *Cash ratio*, *Debt to total asset ratio*, *total assets turnover*, serta variabel *Gross profit margin* untuk diteliti apakah berpengaruh terhadap return saham atau malah sebaliknya. Pemilihan ke 5 variabel turunan rasio diakibatkan karena variabel tersebut mudah untuk diidentifikasi.

Berikut adalah daftar return saham pada tahun 2016 :

KODE PERUSAHAAN	HARGA PENUTUP		RETURN SAHAM	
	30 DES 2015	30 DES 2016	RUPIAH	PERSEN
ASII	6000	8275	2275	38%
AUTO	1600	2050	450	28%
BOLT	1195	805	-390	-33%
BRAM	4680	6675	1995	43%
GDYR	2725	1920	-805	-30%
GJTL	530	1070	540	102%
IMAS	2365	1310	-1055	-45%
INDS	350	810	460	131%
LPIN	5375	5400	25	0%
MASA	351	270	-81	-23%
NIPS	425	354	-71	-17%
PRAS	125	170	45	36%
SMSM	1190	980	-210	-18%

Sumber: Sahamok (2016)

Dalam penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh sangat berfluktuatif (beragam), hasilnya menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap return saham namun ada juga yang menyatakan tidak ada pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham. Berdasarkan hasil yang diperoleh beragam, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2014-2018 “** .

B. Rumusan Masalah.

1. Apakah variabel *current ratio* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham?
2. Apakah variabel *cash ratio* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham?

3. Apakah variabel *debt to total asset ratio* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham?
4. Apakah variabel *total assets turnover* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham?
5. Apakah variabel *gross profit margin* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham?
6. Apakah variabel *current ratio*, *cash ratio*, *debt to total asset ratio*, *total assets turnover* dan variabel *gross profit margin* berpengaruh signifikan positif secara simultan terhadap return saham?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui apakah variabel *current ratio* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham.
2. Untuk mengetahui apakah variabel *cash ratio* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham.
3. Untuk mengetahui apakah variabel *debt to total asset ratio* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham.
4. Untuk mengetahui apakah variabel *total assets turnover* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham.
5. Untuk mengetahui apakah variabel *gross profit margin* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap return saham.
6. Untuk mengetahui apakah variabel *current ratio*, *cash ratio*, *debt to total asset ratio*, *total assets turnover*, *gross profit margin* berpengaruh signifikan positif secara simultan terhadap return saham.

D. Manfaat Penelitian.

Berikut adalah manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis :

Manfaat teoritis yang dapat diketahui adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk menambah referensi bagi peneliti yang akan datang.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk latihan dan pembelajaran, sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman.

b. Manfaat praktis:

Manfaat praktis yang dapat diketahui adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat memberikan ilmu dan wawasan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham.
3. Bagi perusahaan, dapat digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dari sisi keuangan terutama pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Bagi investor dan pemegang saham, dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum menanamkan modalnya (investasi).